

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti menjadi instrumen kunci, pengambilan sampel sebagai sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Kemudian Menurut Bogdan dan Taylor dalam Haerudin, dkk (2020) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang akan mendapatkan data berupa deskriptif antara lain berbentuk kata-kata berupa tulisan maupun secara lisan dari perilaku yang sedang diamati oleh peneliti.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2021. Adapun tempat penelitian ini yaitu di SMA Negeri 19 Konawe Selatan. Pemilihan akan lokasi ini didasarkan atas kemudahan peneliti dalam mendapatkan data dan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar dari penelitian ini terdapat pada siswa yang berada di lokasi tersebut.

#### **3.3. Partisipan**

Partisipan adalah semua orang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam memberikan respon terhadap kegiatan proses pembelajaran dalam suatu kegiatan

penelitian. Menurut Sumarto (dalam Fadliyati, 2015) partisipan merupakan pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran, ataupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana partisipan yang dipilih disesuaikan dengan kriteria dan tujuan dari peneliti. Adapun kriteria partisipan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 19 Konawe Selatan
2. Siswa kelas X yang bersedia menjadi partisipan dan mengisi angket/kuesioner.

Adapun langkah-langkah pemilihan partisipan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti melakukan observasi awal dengan cara mewawancarai beberapa siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran daring terkait dengan pembelajaran matematika pada masa pandemi covid-19 ini. Pada tahapan ini juga, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkenaan dengan kesiapan mereka untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini.
2. Setelah mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti memutuskan banyaknya partisipan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel yang diperoleh adalah sebanyak 40 responden, yang terdiri dari 18 orang siswa kelas X IPA, 13 orang siswa kelas X IPS 1 dan 9 orang siswa kelas X IPS 2 yang melakukan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, untuk bisa memperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan data-data yang lengkap. Oleh karena itu perlu adanya teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sutrisno dalam Anggito dan Setiawan, 2018). Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung kelapangan, informasi yang muncul bisa saja sangat berguna (Anggito dan Setiawan, 2018). Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan di awal penelitian dengan cara berkomunikasi dengan siswa dan mengamati informasi yang ada.

#### 2. Angket

Angket merupakan alat bantu berupa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor kemandirian belajar siswa. Menurut Widoyoko (2016) angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan

permintaan pengguna. Untuk mendapatkan jawaban secara objektif maka angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan skala *likert*. Menurut Mulyatiningsih (2013) skala *likert* merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan. Adapun skor nilai dari skala *likert* menurut Mulyatiningsih (2013) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1: 4 Opsi Pernyataan Skala Likert**

Pernyataan (+)	Skor Nilai	Pernyataan (-)	Skor Nilai
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Skor angket kemandirian belajar yang diperoleh selanjutnya akan dipersentasekan dengan menggunakan rumus persentase (Suleang dkk, 2020) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Indikator}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Kemudian persentase skor angket yang diperoleh akan diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi skor angket (Riduwan, 2009). Interpretasi skor angket pada penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Interpretasi Skor Angket *Self Regulated Learning***

Nilai Angket	Kriteria Interpretasi Skor Angket
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

a. Uji Validitas Angket *Self Regulated Learning*

Amanda, dkk (2019) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Semakin

tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data. Pada penelitian ini, uji validitas angket penelitian akan dilakukan menggunakan *software* statistik. Secara teori uji validitas dapat diukur dari *korelasi product moment* atau *korelasi pearson*, sebagai berikut:

$$r_{x_i y_i} = \frac{N \left( \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right) \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right) \right)}{\sqrt{\left( N \left( \sum_{i=1}^n X_i^2 \right) - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right) \left( N \left( \sum_{i=1}^n Y_i^2 \right) - \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan:

$r_{x_i y_i}$  = koefesien korelasi instrumen atau item pertanyaan.

$\sum_{i=1}^n X_i$  = Jumlah skor item soal

$\sum_{i=1}^n Y_i$  = Jumlah skor total

$\sum_{i=1}^n X_i^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap item soal

$\sum_{i=1}^n Y_i^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\sum_{i=1}^n X_i Y_i$  = Jumlah hasil kali skor item soal dengan skor total

$N$  = jumlah partisipan.

Selanjutnya menentukan  $r_{tabel}$  dengan  $df = n - 2$  dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (*valid*). Begitupun sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ ,

maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (*tidak valid*).

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen *self regulated learning* siswa yang dilakukan pada 40 responden dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = n - 2$ , sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,312 . Hasil uji validitas angket *self regulated learning* siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.3: Hasil Uji Validitas Angket Self Regulated Learning**

Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,5258	0.312	Valid	21	0,7244	0.312	Valid
2	0,5681	0.312	Valid	22	0,1814	0.312	Tidak Valid
3	0,2905	0.312	Tidak Valid	23	0,4791	0.312	Valid
4	0,4521	0.312	Valid	24	0,5939	0.312	Valid
5	0,3978	0.312	Valid	25	0,2849	0.312	Tidak Valid
6	-0,0231	0.312	Tidak Valid	26	0,4585	0.312	Valid
7	-0,5629	0.312	Tidak Valid	27	0,4231	0.312	Valid
8	0,2726	0.312	Tidak Valid	28	0,5247	0.312	Valid
9	0,2630	0.312	Tidak Valid	29	0,5015	0.312	Valid
10	0,1744	0.312	Tidak Valid	30	0,2563	0.312	Tidak Valid
11	0,7549	0.312	Valid	31	0,1824	0.312	Tidak Valid
12	0,4753	0.312	Valid	32	0,6247	0.312	Valid
13	0,4281	0.312	Valid	33	0,4295	0.312	Valid
14	0,5580	0.312	Valid	34	0,6123	0.312	Valid
15	0,3576	0.312	Valid	35	0,2354	0.312	Tidak Valid
16	0,4642	0.312	Valid	36	0,4743	0.312	Valid
17	0,4274	0.312	Valid	37	0,3841	0.312	Valid
18	0,5185	0.312	Valid	38	0,4136	0.312	Valid
19	0,3627	0.312	Valid	39	0,3728	0.312	Valid
20	0,3892	0.312	Valid	40	0,5212	0.312	Valid

\*Hasil uji validitas lengkap dapat dilihat pada lampiran 3 hal. 79.

b. Uji Reliabilitas Angket *Self Regulated Learning*

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala

yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. (Amanda, dkk., 2019). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* statistik. Secara teori, uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan formula *Cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^n \sigma_{b_i}^2}{\sigma_t^2} \right] \text{ dengan } \sigma^2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$r$  = Nilai reliabilitas

$k$  = Banyaknya item pernyataan

$\sigma_{b_i}^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$X_i$  = Skor tiap soal

$n$  = Banyaknya partisipan

Hasil perhitungan koefisien korelasi *alpha* ( $\alpha$ ) dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) > 0,6. Hasil perhitungan koefisien korelasi *alpha* ( $\alpha$ ) diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi (Amanda dkk, 2019) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Interpretasi Nilai ( $r$ )**

Nilai $r$	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Baik
0,61-0,80	Baik
0,41-0,60	Cukup Baik
0,21-0,40	Kurang Baik
0,00-0,20	Kurang Sekali

Setelah melalui uji validitas, diperoleh 29 item pernyataan yang valid. Langkah selanjutnya yaitu menghitung reliabilitas dengan melihat *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) > 0,6. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* statistik dapat dilihat pada lampiran 5. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* (0,89) > 0,6, dengan demikian angket *self regulated learning* yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel dan setelah diinterpretasikan pada tabel interpretasi nilai ( $r$ ) maka angket *self regulated learning* yang digunakan pada penelitian ini dianggap reliabel dengan kriteria sangat baik.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang terjadi dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Meleong, 2010). Ciri utama wawancara yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Akan tetapi berdasarkan situasi saat ini, maka wawancara dilaksanakan secara online yaitu dengan cara mengirimkan pertanyaan kepada siswa.

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang diajukan tidak terpacu pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan setelah melakukan pengolahan data angket *self regulated learning*. Wawancara dilakukan secara acak kepada siswa

kelas X yang mencapai skor angket *self regulated learning* dengan kriteria tinggi, sedang dan rendah. Dalam penelitian ini diperoleh partisipan sebanyak 10 orang siswa kelas X yang akan diwawancarai.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dengan menelaah dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti selaku individu yang memperhatikan objek yang akan diteliti dalam memperoleh informasi, dapat memperhatikan tiga macam sumber, yaitu: tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi (Nasution, 2016). Dalam penelitian ini, dokumentasi sangat dibutuhkan untuk memperkuat hasil wawancara yang dilakukan dan hasil data angket yang telah disebar oleh peneliti. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa tulisan, foto hasil wawancara dan foto saat menyebar angket.

#### 1.9. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Dalam hal ini, instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Arikunto dalam Alhamid dan Anufia 2019). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kisi-kisi pedoman angket untuk mengetahui *self regulated learning* siswa atau kemandirian belajar siswa. Item pernyataan dalam angket *self regulated learning* dibuat berdasarkan indikator *self regulated learning* yang telah dipaparkan dalam landasan teoritis dengan jumlah pernyataan sebanyak 40 item pernyataan. Adapun

kisi-kisi dari instrumen *self regulated learning* atau kemandirian belajar siswa yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.5: Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Self Regulated Learning***

Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
<i>Self Regulated Learning</i> Siswa	1. Memiliki inisiatif dalam belajar	1, 3, 12, 19, 22, 26, 27.	9, 30	9
	2. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas	2, 4, 5, 11, 13, 16, 28, 39.	8, 10, 25	11
	3. Memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dalam belajar	21, 24, 36, 37, 38.	20, 35	7
	4. Memiliki kepercayaan diri terhadap hasil pekerjaan sendiri	17, 32, 40, 14, 15, 18		6
	5. Memiliki kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan situasi dan kondisi	23, 29, 33, 34	6, 7, 31	7
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>10</b>	<b>40</b>

#### 1.10. Teknik Analisis Data

Moleong dalam Haerudin, dkk (2020) analisis data merupakan proses menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu angket, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Kemudian moleong juga mengungkapkan data yang didapat oleh peneliti dikumpulkan, dibaca, dipelajari dan ditelaah. Langkah selanjutnya dalam analisi data meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2013). Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan. Tahapan reduksi data dalam penelitian ini yaitu data hasil angket *self regulated learning* yang telah dikumpulkan akan diolah. Kemudian, setelah data hasil angket tersebut diolah maka akan dipilih masing-masing dua orang siswa dari kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah yang memungkinkan dapat memberikan jawaban yang relevan dari setiap pertanyaan wawancara. Selanjutnya, data hasil angket *self regulated learning* dan data hasil wawancara tersebut akan di sajikan.

### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2013). Melalui penyajian data ini, data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan. Sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, setelah data hasil angket *self regulated learning* direduksi, langkah selanjutnya ialah data hasil angket *self regulated learning* dan hasil wawancara akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam proses analisis data merupakan tahapan terakhir. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang

belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti agar menjadi jelas (Sugiyono, 2013). Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan data hasil angket *self regulated learning* atau kemandirian belajar siswa dan data hasil wawancara siswa.

### **1.11. Uji Keabsahan Data**

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas yang merupakan uji ketetapan. Menurut Febriantoko & Rotama (2018) Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Tujuan dari triangulasi yaitu untuk mengumpulkan data dan menguji kredibilitas data. Teknik yang digunakan dalam triangulasi yaitu dengan cara mengecek kredibilitas data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Febriantoko & Rotama, 2018).

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan menggunakan beragam

teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama (Febriantoko & Rotama, 2018). Triangulasi teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari angket *self regulated learning* siswa dalam pembelajaran matematika dengan data hasil wawancara siswa.

